

Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Larangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Ellena Dias Permata,

Dr. Isnaini Rodiyah, M.Si

Progam Studi Administrasi Publik
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2026



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



[universitas
muhammadiyah
sidoarjo](https://www.facebook.com/umsida1912)



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

Pendahuluan

Permasalahan kemiskinan di wilayah pedesaan masih menjadi tantangan utama dalam pembangunan di Indonesia, mengingat sebagian besar penduduk tinggal di desa. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah menghadirkan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT_DD) sebagai bentuk perlindungan social bagi masyarakat miskin dan rentan. Program ini bertujuan untuk menjaga daya beli masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan secara langsung. Desa Larangan, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo dipilih sebagai lokasi peneitian karena telah melaksanakan Program BLT-DD secara berkelanjutan sejak tahun 2020 hingga 2024

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Penelitian ini berfokus pada bagaimana Implementasi Program BLT-DD di Desa Larangan, khususnya dilihat dari organitation, interpretation dan application berdasarkan teori Charles O. Jones. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji apakah pelaksanaan program tersebut sudah tepat sasaran serta mengidentifikasi berbagai kendala yang muncul selama proses implementasi. Tidak hanya itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dampak program terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan. Teori yang digunakan adalah teori implementasi kebijakan dari Charles O. Jones yang mencakup tiga aspek utama, yaitu organization, interpretation dan application. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan informan utama berasal dari perangkat desa seperti kaur umum, sekretaris desa, dan bendahara desa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari aspek organisasi, pelaksanaan BLT-DD didukung oleh struktur yang jelas serta pembagian tugas yang terkoordinasi dengan baik. Dari aspek interpretasi, aparat desa telah memahami tujuan dan mekanisme program dengan cukup baik. Sementara dari aspek aplikasi, penyaluran bantuan telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Secara umum, program BLT-DD di Desa Larangan dapat dikatakan berjalan cukup efektif, yang ditandai dengan adanya penurunan jumlah penerima manfaat setiap tahunnya.

Pembahasan

Meskipun program berjalan cukup baik, masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Proses validasi dan pembaruan data DTKS sering mengalami keterlambatan, sehingga mempengaruhi ketepatan sasaran bantuan. Selain itu, sosialisasi kepada masyarakat mengenai kriteria penerima masih kurang optimal, yang menyebabkan munculnya kesalahpahaman. Keterlambatan pencairan dana juga menjadi kendala teknis yang sering terjadi. Di sisi lain, partisipasi masyarakat dalam pengawasan masih rendah dan transparansi informasi belum sepenuhnya maksimal.

Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa program BLT-DD memberikan dampak positif terhadap pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat serta membantu meningkatkan kondisi ekonomi lokal. Penurunan jumlah penerima manfaat setiap tahun menunjukkan adanya perbaikan dalam validasi data sosial ekonomi masyarakat. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan antara data dan kondisi riil di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas aparatur desa serta perbaikan sistem pendataan dan distribusi bantuan.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi pemerintah, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan kebijakan BLT-DD. Bagi pemerintah desa, penelitian ini dapat mendorong peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan bantuan. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman terhadap program yang dijalankan. Sementara bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu administrasi publik, khususnya dalam kajian implementasi kebijakan.

Referensi

- T. R. Hariandja and N. T. Budiman, “Transparansi Dalam Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (Blt) Dana Desa,” *Ijlil*, vol. 1, no. 3, pp. 263–277, 2021, doi: 10.35719/ijl.v1i3.86.
- I. R. Eka Ayu Wulandari, “Efektivitas Bantuan Langsung Dana Desa (Blt Dd) Dalam Rangka Pemulihan Perekonomian Masyarakat Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Tambak Kalisogo,” *Jurnal.Balitbangda.Lampungprov.Go.Id/*, vol. 12, no. 2, pp. 265–280, 2024.
- J. W. Creswell, *Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Third edit. SAGE Publications, Inc. All, 2009.

